

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era sekarang yang mengalami perkembangan terus menerus tentu banyak memberikan tantangan di berbagai sektor, salah satunya sektor industri. Pada era sekarang, sektor industri di Indonesia semakin mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal tersebut menimbulkan persaingan ketat antara pelaku usaha. Oleh karena itu, upaya untuk menyeimbangkan agar perusahaan tetap dalam persaingan yang stabil, maka pelaku usaha harus menjaga kepuasan konsumen. Melalui kepuasan konsumen, maka produk atau jasa yang pelaku usaha tawarkan dapat dipastikan konsumen akan melakukan pembelian secara berulang di masa yang akan datang.

Salah satu upaya untuk menjaga kepuasan konsumen dapat dilakukan dengan menjaga ketersediaan produk dan jasa yang ditawarkan. Namun dalam hal tersebut terdapat *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus membuat keputusan terhadap dua hal atau lebih, mengorbankan atau kehilangan suatu aspek dengan alasan tertentu untuk memperoleh aspek lain dengan kualitas yang berbeda sebagai pilihan yang diambil. Dengan contoh yang harus dihadapi setiap pelaku usaha, jika ketersediaan produk dan jasa kurang dari permintaan konsumen, maka pelaku usaha akan mengalami kerugian dikarenakan kehilangan konsumen yang tidak jadi menggunakan produk dan jasa yang ditawarkan. Begitu juga sebaliknya, apabila ketersediaan produk dan jasa mengalami kelebihan, maka akan mengakibatkan *overstock* yang dapat menyebabkan naiknya *holding cost* atau biaya penyimpanan, bahan yang terlalu lama berada di dalam tempat penyimpanan juga akan mengalami penurunan kualitas atau kerusakan.

Selain permasalahan *trade off*, permasalahan lain menyangkut biaya yang cukup besar. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan pengelolaan persediaan dengan mengoptimalkan sistem pengendalian persediaan. Pengendalian persediaan ini tidak hanya diimplementasikan dalam produk jadi (*finished goods*), tetapi pengendalian persediaan juga diimplementasikan pada semua jenis persediaan yang ada seperti *raw material*, *purchased parts*, *work in process* ataupun suku cadang mesin. Hal ini disebabkan karena persediaan tersebut memiliki kaitan satu sama lain, sehingga untuk menjaga ketersediaan diperlukan juga menjaga persediaan penyusunannya.

Pengendalian persediaan (*stock control*) harus dilakukan oleh perusahaan dalam penyediaan barang-barang yang dibutuhkan untuk proses produksi agar terpenuhi secara optimal sehingga proses produksi berjalan dengan lancar dan mengurangi adanya risiko yang akan terjadi seperti kekurangan barang serta perusahaan dapat memperoleh biaya persediaan sekecil-kecilnya yang akan menguntungkan perusahaan. Pengendalian persediaan harus dilakukan dengan seimbang. Jika persediaan terlalu besar (*over stock*) maka beban-beban biaya untuk menyimpan dan menjaga persediaan di dalam gudang akan tinggi sehingga hal ini akan menyebabkan pemborosan. Sebaliknya, jika persediaan terlalu kecil atau dapat dikatakan kurangnya persediaan (*out of stock*) maka waktu pengiriman barang yang telah disepakati bersama antara perusahaan dengan konsumen akan menjadi terhambat. Keterlambatan waktu pengiriman akan membuat konsumen beralih ke perusahaan lain dalam melakukan pembelian barang.

PT Enkei Indonesia adalah sebuah perusahaan manufaktur yang memfokuskan diri pada produksi dan distribusi *velq* kendaraan roda empat maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

roda dua dan *cylinder head motor*. PT Enkei Indonesia merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) Jepang yang berada dibawah naungan Enkei Corporation yang terletak di Hammatsu, Jepang. PT Enkei Indonesia berfokus pada industri manufaktur dan pemasaran alumunium *casting*. PT Enkei Indonesia menerapkan komitmen tinggi dalam kualitas melalui keunggulan produk yang dihasilkan dan bahan baku yang dipakai. Memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu serta tetap mempertahankan kualitas pada saat tingginya permintaan merupakan kewajiban bagi perusahaan. Memiliki tingkat permintaan yang tinggi menyebabkan perusahaan harus memiliki persediaan bahan baku yang selalu siap digunakan agar proses produksi berjalan dengan lancar dengan meminimalkan waktu tunggu akibat kekurangan bahan baku.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, terdapat permasalahan yang teridentifikasi yaitu PT Enkei Indonesia hanya mengandalkan pemesanan bahan baku ingot berdasarkan jumlah pesanan *velq* lalu mengonversikannya menjadi kebutuhan jumlah bahan baku dengan menambahkan stok pengaman bahan baku sebesar 8%. Penerapan pengendalian persediaan yang dilakukan diharapkan akan mampu meningkatkan efisiensi pada kegiatan produksi. PT Enkei Indonesia perlu merencanakan tingkat pengadaan bahan baku demi mengurangi biaya penanganan bahan akibat kelebihan ataupun kekurangan bahan baku, untuk itu diperlukan penerapan dalam pengendalian persediaan agar mencapai persediaan optimum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah yang dikaji dalam laporan ini adalah:

- Bagaimana sistem pengendalian persediaan bahan baku utama di PT ENKEI Indonesia?
- Apa saja bahan baku utama yang digunakan PT Enkei Indonesia dalam memproduksi *velq*?
- Bagaimana perhitungan jumlah pemesanan bahan baku dengan jumlah yang optimum?
- Bagaimana cara pengimplementasi metode pengendalian persediaan perusahaan dengan metode probabilitas?

1.3 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk mengamati secara langsung perbedaan pada proses produksi di pabrik dengan teori-teori yang didapat pada saat kuliah. Tujuan dalam penyusunan proposal aspek khusus mengenai Pengendalian Persediaan di PT Enkei Indonesia, antara lain :

- Mengidentifikasi dan mempelajari sistem pengendalian persediaan bahan baku utama di PT Enkei Indonesia
- Menganalisis bahan baku utama yang digunakan PT Enkei Indonesia dalam memproduksi *velq*
- Menentukan jumlah pemesanan bahan baku dengan jumlah yang optimum.
- Menganalisis pengimplemtasi metode pengendalian persediaan perusahaan dengan metode probabilitas.



1.4 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memiliki manfaat untuk menambah dan memperluas wawasan serta meningkatkan ketrampilan mahasiswa dan diharapkan dapat memberikan manfaat pada perusahaan, mahasiswa, dan perguruan tinggi sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- a) Mengimplementasikan secara langsung ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan.
- b) Mengetahui secara langsung kegiatan proses produksi dan bisnis pada perusahaan
- c) Memperluas wawasan ilmu pengetahuan secara langsung, keterampilan baru, dan etika kerja yang baik
- d) Mengetahui sistem pengendalian persediaan di PT Enkei Indonesia
- e) Meningkatkan *softskill* dan pengalaman dalam bekerja.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a) Memperoleh masukan dalam mengatasi permasalahan-permasalahanyang terjadi di perusahaan.
- b) Sebagai sarana pengenalan PT Enkei Indonesia di lingkup kampus atau pendidikan.
- c) Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan adanya mahasiswa di bagian persediaan atau pengadaan bahan baku.
- d) Mengenalkan perusahaan dengan metode usulan pengendalian persediaan probabilistik.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

- a) Menjalin kerja sama yang baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan
- b) Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sebenarnya
- c) Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup bertujuan untuk memberikan batasan yang jelas pada topik permasalahan dan konsisten terhadap tujuan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dapat memudahkan mahasiswa dalam pembahasan topik yang direncanakan agar tidak terlalu meluas sehingga menyimpang.

Aspek khusus yang menjadi kajian praktik kerja lapangan adalah pengendalian persediaan pada PT Enkei Indonesia yang meliputi beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Gambaran umum pengendalian persediaan
- b. Analisis ABC
- c. Penentuan dan perhitungan biaya-biaya persediaan
- d. Model pengendalian persediaan dengan metode probabilistik
- e. Pengadaan dan penyimpanan bahan baku